

# Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham

Taufik Ismail, Edi Sukarmanto, Nurhayati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

taufik.ismail2343@gmail.com, Edi66sukarmanto@gmail.com, [nurhayati@unisba.ac.id](mailto:nurhayati@unisba.ac.id)

**Abstract**—The purpose of this research is to find out the influence net income and operating cash flow to stock price. This research object is net income, operating cash flow, and stock price. This research was done in manufactured company is listed in Bursa Efek Indonesia. This research using descriptive and verificative method with quantitative approach. The data source used is the annual report on 2016-2018 periods in manufactured company is listed in Bursa Efek Indonesia. The sampel using 59 companies from population 142 companies, obtained by using purposive sampling. The hypothesis test using double linear regression analysis test with the help of data analysis tools SPSS. The result of this research show that net income influence significantly with the positive direction to stock price, and operating cash flow influence significantly with the negative direction to stock price. The sugesstion for the next researchers expected to develop research by adding variables and researching in other sectors with the addition of the observation period so that the data produced will be better.

**Keywords**—*Net Income, Operating Cash Flow, Stock Price*

**Abstract**—Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap harga saham. Objek penelitian ini adalah laba bersih, arus kas operasi, dan harga saham. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan periode 2016-2018 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan sebanyak 59 perusahaan dari populasi 142 perusahaan, diperoleh dengan menggunakan metode purposive sampling. Pengujian hipotesis menggunakan uji analisis regresi linier berganda dengan bantuan pengolah data SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap harga saham, dan arus kas operasi berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap harga saham. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel-variabel dan meneliti pada sektor lain dengan penambahan lamanya periode pengamatan sehingga data yang dihasilkan akan lebih baik.

**Kata Kunci**—*Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Harga Saham*

## I. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi yang maju pesat saat ini, perkembangan dunia pasar modal menyebabkan tingginya persaingan dalam dunia bisnis, tak terkecuali dalam bisnis manufaktur di Indonesia. Hal ini tentunya mendorong setiap

perusahaan untuk terus bersaing dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan guna menarik investor untuk menanamkan modalnya bagi perusahaan. Kondisi keuangan yang baik akan menjadi daya tarik untuk investor menanamkan dananya kepada perusahaan.

Harga saham dalam suatu perusahaan, berkaitan juga dengan laba bersih. Pentingnya laba bersih dalam perusahaan sangat berpengaruh terhadap minat investor untuk menanamkan modal usahanya. Menurut Suwardjono, [1] kebermanfaatan laba dapat di ukur dari hubungan antara laba dan harga saham. Bahwa laba merupakan predicator aliran kas ke investor, atau menunjukkan bahwa laba menentukan harga saham. Aliran kas masa dating ke investor digunakan untuk menentukan apa yang disebut nilai intrinsik sekuritas atau saham.

Menurut pernyataan standar akuntansi keuangan No.2 Par. 5 [2], arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Kas terdiri dari saldo kas dan rekening giro, sedangkan setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Laporan arus kas mempunyai manfaat yang sangat kompleks dan menemukan bahwa manfaat informasi arus kas adalah dapat digunakan untuk memprediksi harga saham. [3]

Penelitian yang berkaitan dengan harga saham sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan menjadi referensi dalam melakukan penelitian ini. Penelitian yang berkaitan dengan harga saham sebagai variabel dependen dengan arus kas operasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhinya, dalam menguji pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham namun hasilnya tidak konsisten, yaitu Siska Aprianti (2013) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yakni harga saham, dan penelitian Dadang Sutrisno (2016) dan Dy Ilham Satria dan Sitti Hafadah (2016) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Sedangkan penelitian yang dilakukan Annisa Amalia Mulya (2009) menyatakan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan sama dengan penelitian Lailatus Sa'adah (2014) yaitu menyatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Laba Bersih Berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Apakah Arus Kas Operasi Berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

II. LANDASAN TEORI

Labanya bersih merupakan keuntungan bersih yang diperoleh suatu perusahaan. Dengan kata lain, laba bersih mengukur jumlah laba yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama satu periode. Laba yang tersisa tersebut dapat disimpan oleh perusahaan sebagai laba ditahan atau dapat juga dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden. Pengertian laba bersih menurut Soemarso, [4], yaitu “Angka terakhir dalam laporan laba rugi adalah laba bersih (*net profit*). Jumlah ini merupakan kenaikan bersih terhadap modal”

Pengertian arus kas operasional di dalam PSAK No. 2 tahun 2015, Arus kas dari aktivitas operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar.

Menurut Darmaji dan Fakhruddin [5] “harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik maupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit maupun detik. Hal tersebut tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli saham dengan penjual saham”.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

(Sumber : Penulis, 2019)

III. METODE DAN SASARAN PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 31 Desember 2015 periode 2016-2018. Pengambilan sampel dari populasi tersebut menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 81).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

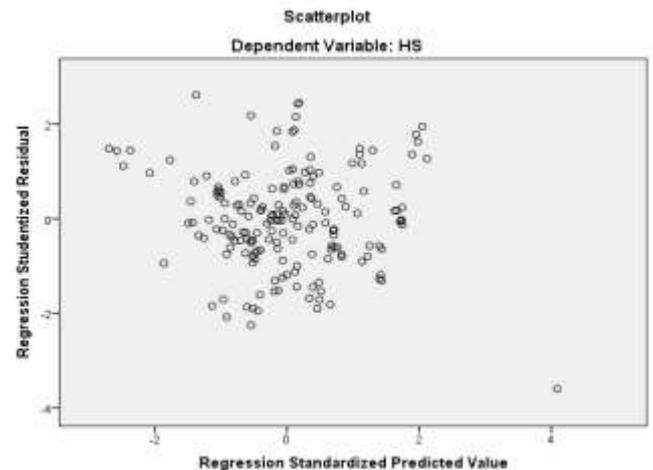
TABEL 1. HASIL UJI NORMALITAS ONE SAMPLE KOLMOGOROV-SMIRNOV

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,02733919
Most Extreme Differences	Absolute	,044
	Positive	,044
	Negative	-,029
Kolmogorov-Smirnov Z		,590
Asymp. Sig. (2-tailed)		,877

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa nilai pada Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,877, artinya nilai tersebut lebih besar (>) dari 0,05. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau memenuhi syarat uji normalitas.

TABEL 2. HASIL UJI HETEROSKEDASTISITAS



Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa titik-titik plot menyebar secara acak dan tidak berkumpul pada satu titik, sehingga dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

TABEL 3. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA COEFFICIENTS<sup>A</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	-3,980	1,607		-2,476	,014
1 LB	,526	,039	,701	13,324	,000
AKO	-,079	,035	-,118	-2,243	,026

Hasil uji statistik pada tabel 4.3, maka dapat dilihat persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini

adalah sebagai berikut:

$$HS = -3,980 + 0,526 LB - 0,079 AKO + \epsilon$$

Keterangan :

1. Konstanta sebesar -3,980 menyatakan bahwa jika nilai dari variabel X<sub>1</sub> (Laba Bersih) tidak meningkat dan X<sub>2</sub> (Arus Kas Operasi) menurun maka nilai variabel HS (Harga Saham) menurun -3,980.
2. Koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> sebesar 0,526 menyatakan bahwa setiap kenaikan pada X<sub>1</sub> (Laba Bersih) maka HS (Harga Saham) meningkat sebesar 0,526.
3. Koefisien regresi variabel X<sub>2</sub> (Arus Kas Operasi) sebesar -0,079 menyatakan bahwa setiap penurunan X<sub>2</sub> (Arus Kas Operasi) variabel HS (Harga Saham) akan menurun sebesar -0,079.

TABEL 4 HASIL UJI F (SIMULTAN) ANOVA<sup>A</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	219,314	2	109,657	102,718	,000 <sup>p</sup>
Residual	185,755	174	1,068		
Total	405,069	176			

- a. Dependent Variable: HS  
 b. Predictors: (Constant), AKO, LB

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,000, artinya nilai tersebut lebih kecil (≤) 0,05. Berdasarkan hasil tersebut, artinya bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap harga saham. Dari kedua variabel independen dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh laba bersih dan arus kas operasi bersama-sama terhadap harga saham.

TABEL 5. UJI T (PARSIAL) COEFFICIENTS<sup>A</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	-3,980	1,607		-2,476	,014		
LB	,526	,039	,701	13,324	,000	,952	1,050
AKO	-,079	,035	-,118	-2,243	,026	,952	1,050

- a. Dependent Variable: HS

A. Pengaruh Laba Bersih terhadap Harga Saham

Laba bersih diduga berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2016-2018 berdasarkan nilai di atas menunjukkan nilai tingkat signifikansi 5% uji dari t-statistik Laba bersih sebesar 0,000, artinya nilai tersebut lebih kecil (≤) 0,05 berdasarkan hasil tersebut, artinya bahwa laba bersih berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2016-2018.

B. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham

Arus kas operasi diduga berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2016-2018 berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi 5% uji dari t-statistik arus kas operasi sebesar 0,026, artinya nilai tersebut lebih kecil (≤) 0,05. Dengan demikian, arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2016-2018.

TABEL 6. KOEFISIEN DETERMINASI LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI MODEL SUMMARY<sup>B</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,736 <sup>a</sup>	,541	,536	1,03323	,734

- a. Predictors: (Constant), AKO, LB  
 b. Dependent Variable: HS

Hasil dari uji statistik pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk laba bersih dan arus kas operasi sebesar 0,541 maka 0,541 x 100% = 54,1%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh sebesar 54,1% terhadap harga saham.

V. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari nilai α = 0,05. Hal tersebut menunjukkan laba bersih berpengaruh positif terhadap harga saham yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Jika dilihat dari persamaan analisis regresi linier berganda, koefisien regresi laba bersih yang dihasilkan pada tabel 1.3 yaitu sebesar 0,526, yang artinya setiap X<sub>1</sub> (Laba Bersih) meningkat maka HS (Harga Saham) meningkat pula sebesar 0,526. Dengan demikian, dapat disimpulkan apabila laba bersih perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham perusahaan akan meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan nilai signifikan 0,026 lebih kecil dari nilai α = 0,05. Hal tersebut menunjukkan arus kas operasi berpengaruh positif

terhadap harga saham yang terdapat pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018.

Jika dilihat dari persamaan analisis regresi linier berganda, koefisien regresi arus kas operasi yang dihasilkan pada tabel 1.3 yaitu sebesar -0,079. Hasil tersebut menyatakan bahwa setiap penurunan  $X_2$  (Arus Kas Operasi) variabel HS (Harga Saham) akan menurun sebesar -0,079.

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh yang signifikan antara laba bersih terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Adanya pengaruh yang signifikan antara arus kas operasi terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis mencoba memberikan saran yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi, yaitu :

1. Bagi perusahaan diharapkan agar dapat dipertahankan mendapatkan laba yang stabil agar para investor tertarik untuk menanamkan modalnya untuk membeli saham perusahaan agar harga saham perusahaan lebih meningkat.
2. Bagi perusahaan diharapkan mengelola arus kas operasi perusahaan dengan lebih baik agar arus kas operasi berjalan dengan lancar sehingga dapat menghasilkan kas yang cukup untuk menutupi semua pengeluaran perusahaan.
3. Sampel pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun pengamatan 2016-2018. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan meneliti pada sektor lain agar lebih general dan menambakan lamanya periode pengamatan sehingga data yang dihasilkan akan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suwardjono. 2005a. *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFPE.
- [2] Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia
- [3] Suharmadi. (2003). *Hubungan Fungsional Arus Kas, Laba dan Ukuran Perusahaan Dengan Return Saham Di Bursa Efek Jakarta*. Tesis Universitas Diponegoro Semarang.
- [4] Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- [5] Darmadji, T., & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.

- [6] Aprianti, S. (2017). Pengaruh Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu Vol. VI, No. 1*, 39.
- [7] Mulya, A. A. (2009). Analisis Relevansi Informasi Laba Akuntansi, Nilai Buku Ekuitas dan Arus Kas Operasi dengan Harga Saham (Studi Empirik Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 - 2008. *Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur*.
- [8] Sa'adah, Lailatus. (2014). Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Kelompok LQ 45 yang Listing di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi STIE Malangkucecwara Malang*. Vol. 3, No. 2.
- [9] Satria, Dy Ilham & Sitti Hafasah. (2016). *Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Industri Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Universitas Malikussaleh Lhokseumawe. Vol. 5, No. 1.
- [10] Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [11] Sutrisno, D. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2012 – 2015.